

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BANDUNG

PROGRAM STUDI KEBIDANAN BANDUNG

TUGAS AKHIR, MEI 2022

**Hasna Nuraini Yusriyah
P17324119035**

ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY. I DENGAN OLIGOHIDRAMION DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN E KECAMATAN CIBEBER KABUPATEN CIANJUR TAHUN 2022”

ABSTRAK

xiii + V BAB + 183 halaman + 4 lampiran

Menurut WHO, sebanyak 99% kematian ibu diakibatkan masalah persalinan atau kelahiran. Data yang dimiliki Kementerian Kesehatan menyebutkan angka kematian ibu (AKI) di Indonesia yang disebabkan persalinan pada 2018/2019 berada diangka 305 per 1000 kelahiran hidup. Pada tahun 2017 Angka Kematian Bayi sebanyak 29 kematian per 1000 kelahiran hidup di Indonesia. Salah satu kunci terwujudnya Program Indonesia Sehat dalam rangka penurunan AKI dan AKB yaitu penguatan pelayanan kesehatan dilakukan dengan strategi peningkatan akses pelayanan kesehatan, optimalisasi sistem rujukan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan, menggunakan pendekatan *Continuity of Care* dan intervensi berbasis resiko Kesehatan. Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. I dengan Oligohidramnion di Praktik Mandiri Bidan E Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur Tahun 2022.

Metode yang digunakan pada laporan tugas akhir ini adalah studi kasus yang dilakukan sejak bulan Maret hingga April 2022. Studi kasus ini melibatkan seorang perempuan hamil trimester III berusia 28 tahun.

Ny. I selama masa kehamilannya dalam keadaan sehat, proses persalinan normal, masa nifas involusi berjalan normal dan bayi sehat. Dalam pemeriksaan kehamilan tidak ditemukan masalah atau penyulit. Pada saat menjelang persalinan ibu mengalami penyulit berupa oligohidramnion sehingga melahirkan dirumah sakit dengan induksi. Pada masa nifas tidak terdapat keluhan maupun penyulit pada ibu. Bayi Ny. I mengalami icterus fisiologis dan mendapatkan asuhan untuk mencegah terjadinya komplikasi.

Asuhan komprehensif secara umum dapat mempertahankan dan meningkatkan Kesehatan ibu dan bayi. Oleh karena itu bidan perlu meningkatkan penerapan dan kualitas asuhan komprehensif .

Kata Kunci : Asuhan kebidanan komprehensif, oligohidramion, icterus.

**BANDUNG HEALTH POLYTECHNIC MINISTRY OF HEALTH
BANDUNG MIDWIFERY DEPARTEMENT
SCIENTIFIC PAPER, MAY 2022**

**Hasna Nuraini Yusriyah
P17324119035**

**COMPREHENSIVE MIDWIFERY OF MRS. I WITH OLIGOHDDRAMION IN
PMB E CIBEBER SUB-DISTRICT CIANJUR DISTRICT IN 2022**

ABSTRACT

xiv+ V chapters + 183 pages + 4 attachment

According to WHO, 99% of maternal deaths are caused by problems with childbirth. Data owned by the Ministry of Health states that the maternal mortality rate (MMR) in Indonesia caused by childbirth in 2018/2019 is at 305 per 1000 live births. In 2017, the infant mortality rate was 29 deaths per 1000 live births in Indonesia. One of the keys to the realization of the Healthy Indonesia Program in the context of reducing MMR and IMR is strengthening health services through a strategy of increasing access to health services, optimizing the referral system and improving the quality of health services, using the Continuity of Care approach and health risk-based interventions. The purpose of this final project is to carry out Comprehensive Midwifery Care for Ny. I In the Practice of Independent Midwives E, Cibeber Subdistrict, Cianjur Regency in 2022.

The method used in this final report is a case study conducted from March to April 2022. This case study involves a 28-year-old woman in the third trimester of pregnancy.

Mrs. I during her pregnancy was in good health, the delivery process was normal, the puerperium involution was running normally and the baby was healthy. During the pregnancy examination, no problems or complications were found. At the time of delivery, the mother experienced complications in the form of oligohydramnios so that she gave birth at the hospital by induction. During the puerperium there were no complaints or complications in the mother. Baby Mrs. I had physiological jaundice and received care to prevent complications.

Comprehensive care in general can maintain and improve maternal and infant health. Therefore, midwives need to improve the implementation and quality of comprehensive care.

Keywords: comprehensive obstetric care, oligohydramion, jaundice